

(Gaya Hidup Nabi Muhammad Saw dalam Keluarga(2

<"xml encoding="UTF-8?>

Cinta dan kecenderungan Nabi Saw kepada Sayidah Khadijah juga telah dicatat dalam sejarah, fakta ini disampaikan oleh Abu Thalib as dalam khutbah akad, "Ia mencintai Khadijah dan Khadijah juga mencintainya." Rasulullah Saw mengetahui kesempurnaan Khadijah dan menilainya layak menjadi istrinya, serta selalu memperlakukannya dengan penuh hormat. Nabi Saw tidak pernah meletakkan seorang wanita pun sejajar dengan Khadijah dan berterima kasih atas pengorbanan dan usahanya. Karena Khadijah menyerahkan semua hartanya tanpa berharap sesuatu, justru bangga dengan apa yang dilakukannya. Khadijah dengan semangat akan membantu penyebaran Islam dan tujuan mulian Nabi Saw

Nabi Saw menyebut pekerjaan laki-laki di rumah sebagai sedekah. Beliau berkata kepada Imam Ali as, "Wahai Ali! Membantu istri akan menghapus dosa-dosa besar dan menurunkan kemurkaan Allah." Beliau menyebut duduk bersama keluarga lebih dicintai oleh Allah dari itikaf dan ibadah di masjid Madinah. Rasulullah sangat memperhatikan makan bersama keluarga. Beliau bersabda, "Pria yang mempersiapkan taplak meja untuk makan dan memanggil istri dan anaknya kemudian mulai makan dengan menyebut nama Allah lalu mengakhirnya dengan bersyukur kepada Allah, selama taplak meja masih ada dan belum diringkas, Allah tetap ".menurunkan rahmat dan ampuan-Nya kepada mereka

Ketika Imam Ali dan Fathimah as meminta kepada Rasulullah agar membagi pekerjaan sehari-hari mereka, Rasulullah Saw berkata, "Pekerjaan di dalam rumah dilakukan oleh Fathimah dan pekerjaan di luar rumah dilakukan Ali." Sekalipun pekerjaan di dalam rumah terkait dengan istri dan pekerjaan di luar rumah dilakukan suami, tapi tidak bermakna bahwa suami tidak boleh membantu di rumah dan selalu berharap istrinya menyiapkan segalanya, bahkan terkadang istri membutuhkan kerja sama dan berpikir bersama, di sini suami harus memahami dan dengan wajah ceria segera membantunya

Rasulullah Saw berusaha bermain dan memberi hadiah kepada anak-anak demi menggembirakan mereka. Nabi Saw berpesan, "Seseorang yang menggembirakan anak perempuan kecil, sama seperti membebaskan budak dari keturunan Ismail as dan seseorang yang menggembirakan anak laki-laki kecil, sama seperti ia mencucurkan air mata karena takut kepada Allah

Nabi Saw menilai awal tanggung jawab ayah dan ibu dalam pendidikan agama anak-anak sejak memilih istri dan untuk mendapatkan anak yang baik, pertama beliau menekankan harus memilih istri yang tepat. Tanggung jawab pendidikan anak sedemikian penting sehingga Rasulullah Saw bersabda, "Bila salah satu dari kalian mendidik anak, maka akan sangat baik baginya untuk mengeluarkan sedekah setiap harinya seukuran setengah dari penghasilannya di jalan Allah. Kalian harus memilih nama yang baik bagi anak dan dengan pendidikan yang ".benar, kalian telah meninggalkan warisan terbaik bagi anak-anakmu

Menurut al-Quran, derajat tertinggi gaya hidup adalah Hayat Thayyibah atau kehidupan yang baik. Dengan memperhatikan gaya hidup para wali Allah, manusia dapat mencapai derajat Khalifah Allah dan kehidupannya menjadi Hayat Thayyibah. Kehidupan yang bersih dari pengkhianatan dan polusi, dimana dasarnya fokus pada Allah dan upaya mendekatkan diri kepada-Nya. Ungkapan Hayat Thayyibah hanya disebutkan dalam sebuah ayat secara transparan, "Barangsiapa yang mengerjakan amal saleh, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka sesungguhnya akan Kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan sesungguhnya akan Kami beri balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik ".dari apa yang telah mereka kerjakan

Dalam kondisi ketika Barat berusaha membatasi agama hanya pada kehidupan individu, memperkenalkan agenda komprehensif Islam menjadi masalah yang sangat penting. Islam sebagai agama yang sempurna memiliki program dan agenda untuk seluruh dimensi kehidupan manusia dan gaya hidup Nabi Muhammad Saw sebagai teladan terbaik dan nyata .agama ilahi ini dapat menjamin kebahagiaan duniawi dan akhirat semua manusia

Bila tidak mengikuti jalan yang telah ditempuh Nabi Muhammad Saw, di hari kiamat kita hanya bisa menarik napas panjang penyesalan di Hari Kiamat, mengapa kita tidak mengikuti pribadi agung ini. Sebagaimana yang dijelaskan oleh al-Quran dalam ayat 27 surat al-Furqan, "Aduhai ".kiranya (dulu) aku mengambil jalan bersama-sama Rasul

Di akhir artikel ini, kami sekali lagi menyampaikan ucapan selamat atas kelahiran Nabi Muhammad Saw dan mengangkat tangan ke atas berdoa kepada Allah, " Ya Allah! Jadikan kami sebagai umat Nabi Muhammad Saw dan pengikut jalannya. Engkau mengetahui bahwa hati kami penuh dengan cinta kepada Rasul-Mu, tetapkan hidup kami dengan cinta ini dan matikan kami dengan cinta tak berakhir ini. Ya Allah! Beri kesempatan kami dapat memiliki akhlak seperti Rasulullah di dunia dan beri kami taufik untuk dapat melihat wajah penuh berkah ".beliau di Hari Kiamat

